

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Anak usia dini ialah anak yang berusia 0-6 tahun, dimana pada masa ini merupakan masa keemasan bagi anak yang tidak akan bisa diulang dan kemampuan anak berkembang sangat pesat. Masa perkembangan anak usia dini merupakan dasar belajar yang paling kuat bagi anak untuk mengembangkan aspek perkembangannya menjadi lebih siap dalam menghadapi tahapan perkembangan selanjutnya yang lebih sulit.

Seperti yang kita ketahui bahwa virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Dan mulai berjangkit sejak akhir 2019 hingga kini. Merebaknya virus ini membuat pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB, akibatnya sistem pembelajaran pun diubah menjadi daring (dalam jaringan). Termasuk proses pembelajaran pada anak usia dini. Orang-orang harus berupaya menjaga jarak dengan antar individu lainnya.

Di masa pandemi Covid-19 ini peran guru digantikan dengan orang tua yang mau tidak mau harus bisa menjadi pendidik pengganti. Orang tua harus berupaya memberikan contoh dan teladan yang baik bagi anaknya karena hakikat seorang anak adalah meniru terutama orang tua dan keluarga yang lebih dekat dengan anak setiap harinya. Pada masa pandemi ini kegiatan pembelajaran anak yang dialihkan menjadi daring (dalam jaringan), akhirnya anak lebih sering menghabiskan waktu belajarnya bersama orang tua. Anak tidak bisa berinteraksi

dengan teman sebayanya, dan kegiatan bermainnya menjadi terbatas. Maka sebisa mungkin orang tua harus mengawasi belajar dan tumbuh kembang anak terutama perkembangan keterampilan sosialnya karena anak tidak bisa berinteraksi dengan lingkungan luar.

Marinho dan Casanova mengungkapkan bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan individu untuk melakukan perilaku-perilaku tertentu yang memungkinkannya dalam mencapai kompetensi sosialnya. Keterampilan ini meliputi berbagai respon baik itu yang sifatnya verbal maupun nonverbal, perilaku empati, keterampilan memecahkan masalah, ekspresi perasaan positif-negatif dan mengontrol diri.¹

Keterampilan sosial adalah kemampuan individu dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan individu lainnya dan lingkungan sekitarnya. Kemampuan ini sangat perlu dikembangkan khususnya pada anak usia dini yang berada pada masa *golden age*, di mana pada masa ini kemampuan anak dalam menyerap informasi lebih cepat ketimbang orang dewasa. Oleh sebab itu, sangat penting untuk dikembangkan sejak dini.

Pada umumnya perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar seperti keluarga dan lingkungan. Orang tua adalah wadah pertama bagi anak untuk berinteraksi dan bersosialisasi. Selain itu, orang tua dan keluarga berperan penting dalam

¹ Lia Kusuma dkk, *Perhatian Orang Tua Dalam Mendukung Keterampilan Sosial Anak Selama Pandemi Covid-19*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 1, 2021, h. 475

mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini. Begitu juga dengan lingkungannya, apabila lingkungan interaksi seorang anak baik maka perkembangan keterampilan sosial anak akan positif begitu pula sebaliknya.

Kegiatan belajar yang dilakukan di rumah (daring) menyebabkan terbatasnya kegiatan sosial pada anak, hal ini juga bisa memengaruhi emosional si anak. Di sinilah pentingnya peran orang tua untuk terus mengawasi dan mendampingi kegiatan anak selama di rumah.

Orang tua khususnya ibu memiliki peranan yang sangat penting terhadap perkembangan emosional sosial anak dan pendidikannya di masa depan. Selain itu, hubungan orang tua dalam keluarga dan hubungan orang tua dan anak terus berpengaruh selama masa kanak-kanak bahkan hingga mereka dewasa. Dengan demikian, emosional sosial anak secara otomatis akan terbentuk karena pengaruh interaksi antara orang tua dan anak serta bagaimana pola asuh dari orang tuanya. Orang tua memiliki kewajiban dalam mendidik anak-anaknya. Keluarga merupakan lingkungan dasar pendidikan yang pertama bagi anak, orang tua sangat membantu dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Selain itu keluarga sebagai tempat pertama seorang anak dalam berinteraksi dan bersosialisasi, sehingga orang tua dan keluarga merupakan faktor penting dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi di Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai. Berdasarkan data lapangan

yang diperoleh dari lokasi penelitian, peneliti melihat beberapa orang tua masih beranggapan bahwa tugas mendidik adalah sepenuhnya tugas guru sehingga ketika dihadapkan pada masa pandemi ini tak sedikit dari mereka yang kewalahan mendapatkan tugas baru tersebut. Penelitian ini difokuskan pada anak yang berusia 5-6 tahun sehingga yang akan dibahas perkembangan sosial anak yang berusia 5-6 tahun saja. Karena meskipun anak-anak berada di kelas yang sama atau lingkungan yang sama tetapi mereka tidak mengalami perkembangan yang serupa. Dari data lapangan pula diperoleh bahwa anak-anak masih bisa bebas bermain di lingkungan sekitar dengan teman sebayanya dikarenakan daerah lokasi yang masih termasuk zona aman. Hanya saja anak diperbolehkan bermain pada sore hari. Anak-anak tersebut mudah bersosialisasi dikarenakan sudah saling kenal sejak lama. Akan tetapi jika bertemu dengan anak seusianya yang belum pernah bertemu sebelumnya, mereka cenderung malu-malu berbicara tetapi ada keinginan untuk mengajak bermain bersama.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Di Kec. Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua di Kec. Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai?
2. Bagaimana perkembangan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi di Kec. Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai?
3. Apa usaha yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi di Kec. Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua di Kec. Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai.
2. Untuk mengetahui perkembangan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi di Kec. Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai.
3. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi di Kec. Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi.

- b. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti lainnya yang ingin mengkaji penelitian yang sejenis dengan penelitian mengenai keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau membantu guru dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini.
- b. Bagi orang tua, diharapkan dapat membantu orang tua dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi. Dengan cara memberikan perhatian pada anak dan ikut berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak.
- c. Bagi peminat studi pendidikan khususnya peneliti yang ingin menjelaskan lebih dalam lagi mengenai permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.